

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI LADA HITAM DI DESA
BERASANG KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN
OKU SELATAN**

***FACTOR AFFECTING PRODUCTION AND EFFICIENCY OF
BLACK PEPPER FARMING IN BERASANG VILLAGE KISAM
TINGGI DISTRICT SOUTH OKU REGENCY***



**Muthia Ayu Falesti
05011382126161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MUTHIA AYU FALESTI. Factors Affecting the Production and Efficiency of Black Pepper Farming in Berasang Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency (Supervised **DESI ARYANI**).

In pepper production farming activities, there will be production factors and efficiency in the use of production inputs that affect the productivity of agricultural products. If the use of production factors is right and efficient in the use of costs, it will increase farmers' income. The purpose of this research is: (1) Calculating the income of pepper farming in Berasang Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency. (2) Analyzing the factors that affect the pepper farming business in Berasang Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency. (3) Analyze how the efficiency level of pepper production in Berasang Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency. This research was carried out in Berasang Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency, with a number of respondents of 42 pepper farmers taken from 250 pepper farmers. In this research, the research method used is the survey method. The sample extraction method in this study uses the random sampling method with internet spin aids to determine respondents. The data collected in this study is primary data and secondary data. The results of the study showed that, (1) the average income of pepper farmers in Berasang Village was Rp60,167,938 Lg/Year. (2) production factors that have a significant effect on pepper production are land area, labor, urea fertilizers, while those that have insignificant influence are NPK fertilizers, herbicides and pesticides. (3) inefficient production factors are land area and herbicides so their use must be reduced, for inefficient production factors are urea fertilizer, NPK fertilizer, pesticides so they must be added in order to achieve efficiency and optimal results.

Keywords: efficiency, income, pepper farmers, production factors, production

RINGKASAN

MUTHIA AYU FALESTI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Lada Hitam di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Dalam kegiatan usahatani produksi lada akan ada faktor produksi dan efisiensi penggunaan input produksi yang mempengaruhi hasil produktivitas hasil pertanian. Jika penggunaan faktor produksi yang tepat dan efisien dalam penggunaan biaya maka akan meningkatkan pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menghitung pendapatan usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. (3) Menganalisis bagaimana tingkat efisiensi produksi lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan, dengan jumlah responden sebanyak 42 petani lada yang diambil dari 250 populasi petani lada. Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling dengan alat bantu spin internet untuk menentukan responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pendapatan rata-rata petani lada di Desa Berasang sebesar Rp60.167.938 Lg/Thn. (2) faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi lada adalah luas lahan, tenaga kerja, pupuk urea, sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan adalah pupuk NPK, herbisida dan pestisida. (3) faktor produksi yang tidak efisien adalah luas lahan dan herbisida maka harus dikurangi penggunaannya, untuk faktor produksi yang belum efisien adalah pupuk urea, pupuk NPK, pestisida maka harus ditambah agar mencapai efisien dan hasil yang optimal.

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, pendapatan, petani lada, produksi

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI LADA HITAM DI DESA
BERASANG KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN
OKU SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muthia Ayu Falesti
05011382126161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI LADA HITAM DI DESA
BERASANG KECAMATAN KISAM TINGGI
KABUPATEN OKU SELATAN**

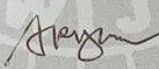
PROPOSAL SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Muthia Ayu Falesti
05011382126161

Indralaya, September 2024


Pembimbing


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001

Mengetahui,

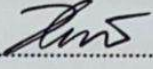
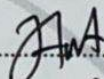
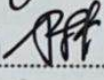
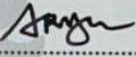
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Skripsi dengan Judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Lada Hitam di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan” oleh Muthia Ayu Falesti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2024 dan telah diperbaiki sesuai arahan dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.
NIP. 1974122620011220011

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthia Ayu Falesti

NIM : 05011382126161

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Lada Hitam di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Muthia Ayu Falesti

RIWAYAT HIDUP

Muthia Ayu Falesti sebagai penulis Laporan Praktik Lapangan ini dilahirkan di Tanjung Enim pada tanggal 21 April 2004 dari pasangan Farizal Effendi, M.Si dan Yulistianah, S.Pd. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2008 di TK Negeri Pembina, Tanjung Enim. Lalu, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 20 Lawang Kidul, Tanjung Enim pada tahun 2015 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Lawang Kidul yang lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Lawang Kidul hingga tahun 2021. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa semester 7 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan.

Selama masa kuliah, penulis aktif tergabung dalam beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff divisi PPSDM. Selain aktif organisasi di dalam kampus, penulis juga aktif tergabung di dalam organisasi di luar kampus seperti Ikatan Mahasiswa Muara Enim Sumatera Selatan (IMMETA Sumsel) sebagai staff di divisi Humas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Lada Hitam di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almarhum bapak tercinta, Farizal Effendi beliau yang ingin melihat anak bungunya menginjak dunia perkuliahan, namun surga sangat indah sehingga beliau harus pergi ke surga mendahului kami. Beliau sosok bapak yang hebat yang semasa hidup sampai sekarang selalu menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. *This is for you, dad.* Anak bungsu bapak Sarjana pak, Sekarang bapak bisa tenang di surga Allah SWT.
3. Mamak tersayang, Yulistianah, S.Pd., terima kasih sudah memberikan dukungan, kasih sayang dan sudah menjadi garda terdepan bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini. *Thank you for everything, mom!*
4. Ayah Maryanto dan Ibu Dewi yang sudah memberikan semangat, perhatian, dukungan, nasehat, dan semua hal baik yang telah diberikan kepada penulis. *Love you!*
5. Ayuk Intan Falesti, S.Pd., M.Pd. dan babang Ade Nugroho, S.E. yang selalu memberi semangat dan membantu sebisanya ditengah kesibukannya agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, *Thank you bro and sis.*
6. Terkhusus penulis ucapkan banyak terima kasih kepada *My favorite person*, Davi Dotami yang telah menemani perjalanan penulis dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran, perhatian, dan pengorbanan membantu penulis, *Thank you for everything.*
7. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu ibu.
9. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
10. Kepada staff tata usaha Program Studi Agribisnis mba dian, kk ikhsan, kk ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi skripsi.
11. Sahabat sejak awal kuliah yaitu Mita Khairunnisa, Rensa Adelita dan Kireina Ester, yang telah menemani dalam keadaan apapun. Semoga kita sukses dengan jalan hidup masing-masing. *Love u guys!*
12. Teman seperjuangan PL, Magang, Skripsi yaitu Ramanda Putri Shafira dan Divalia Hafidzah. Terima kasih atas semangat, bantuan dan doa kalian selama penulisan skripsi ini. Semoga hubungan baik ini tetap berjalan sampai kapanpun. *Love u guys!*
13. Kepada diri sendiri. Haii Muti, Terima kasih sudah sekuat ini melewati masa perkuliahan yang harus dimulai dengan rasa trauma kehilangan bapak tercinta. Semangat meraih kesuksesan yaa Muti.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang sangat diperlukan. Akhirnya penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2024

Muthia Ayu Falesti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. <u>K</u> ERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Lada	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.6. Konsepsi Faktor Produksi	11
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan-batasan Operasional	18
BAB 3. <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. <u>H</u> ASIL DAN PEMBAHASAN.....	26

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif Desa Berasang	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.1.3. Jumlah Penduduk	27
4.1.4. Mata Pencarian.....	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	28
4.2. Karakteristik Responden	29
4.2.1. Usia Responden.....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
4.2.4. Luas Lahan	32
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Lada	33
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Lada di Desa Berasang	35
4.4.1. Biaya Produksi Lada di Desa Berasang	36
4.4.2. Pendapatan Usahatani Lada di Desa Berasang	38
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Lada di Desa Berasang	39
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.5.2. Hasil Regresi Linier Berganda	42
4.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	46
BAB 5_KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkebunan Lada di Indonesia	2
Tabel 1.2. Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Pada Tahun 2019 di Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Lada Menurut Kecamatan Tahun 2019	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin di Desa Berasang	27
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Berasang.....	28
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Berasang.....	29
Tabel 4.4. Usia Petani Responden.....	30
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Responden	30
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
Tabel 4.7. Luas Lahan Responden	32
Tabel 4.8. Rata-rata Penggunaan Input Produksi Lada di Desa Berasang..	34
Tabel 4.9. GAP Kementerian Pertanian 2020.....	35
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Produksi Petani Lada di Desa Berasang	37
Tabel 4.11. Pendapatan Petani Lada di Desa Berasang	38
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.13. Hasil Uji R-Square	43
Tabel 4.14. Hasil Uji F	43
Tabel 4.15. Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.16. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Hasil P-Plot SPSS Petani Lada.....	41
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten OKU Selatan.....	56
Lampiran 2. Identitas Responden.....	57
Lampiran 3. Rata-rata Penggunaan Input.....	58
Lampiran 4. Pendapatan.....	59
Lampiran 5. Biaya Penyusutan	60
Lampiran 6. Biaya Variabel	63
Lampiran 7. Total Biaya Penyusutan Alat	66
Lampiran 8. Total Biaya Variabel.....	67
Lampiran 9. Total Biaya Tetap	68
Lampiran 10. Total Biaya Produksi	69
Lampiran 11. Penerimaan	70
Lampiran 12. Uji Asumsi Klasik	73
Lampiran 13. Hasil Regresi Linier Berganda	74
Lampiran 14. Efisiensi	75
Lampiran 15. Dokumentasi.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia disebut negara agraris karena sebagian besar atau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian selain itu dilintasi pegunungan yang subur. Sektor pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan semakin meningkat. Indonesia memiliki lahan perkebunan dan jenis komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Jenis komoditas perkebunan yang ada meliputi karet, kopi, kelapa sawit, tembakau, kakao, teh, cengkeh dan lada. Jumlah komoditas tanaman perkebunan yang merupakan komoditas strategis nasional, untuk salah satu jenis komoditas perkebunan tersebut adalah tanaman lada (Wulandari *et al.*, 2021).

Lada merupakan tanaman rempah-rempah yang sudah lama dikembangkan pada wilayah perkebunan. Membudidayakan tanaman lada mempunyai prospek dengan nilai ekonomi tinggi di pasar dunia, serta menjadi salah satu tanaman yang dijadikan komoditi ekspor (Susanti *et al.*, 2019). Indonesia merupakan salah satu produsen lada terbesar di dunia, dengan kontribusi yang besar terhadap pasar global. Pada tahun 2023, produksi lada di Indonesia mencapai lebih dari 80 ribu ton, menjadikannya salah satu komoditas ekspor unggulan yang berperan penting dalam perekonomian nasional (Kementerian Pertanian, 2023). Dengan adanya luas areal perkebunan lada di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara ekspor lada terbesar.

Indonesia merupakan negara yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan atau membudidayakan tanaman lada dengan melihat potensi yang ada pada provinsi di Indonesia dengan memiliki iklim, lahan serta syarat tumbuh tanaman yang sesuai dengan kriteria untuk membudidayakan tanaman lada di Indonesia. Menurut BPS (2023), luas areal perkebunan lada di Indonesia mengalami penurunan. Dimana tahun 2021 luas areal lada sebesar 181,40 hektar, dan pada tahun 2022 luas areal perkebunan lada turun menjadi 174,30 hektar,

sebesar 3,91 persen penurunan luas areal perkebunan lada pada tahun 2022. Pada tahun 2023 luas lahan perkebunan lada mengalami penurunan lagi hingga mencapai 172,10 hektar sebesar 1,26 persen yang ada di Indonesia. Perkebunan lada di Indonesia terdapat pada Provinsi Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Jambi, Sumatera Selatan dan Aceh.

Menurut BPS (2019), Perkebunan lada di Indonesia ada di 7 Provinsi dengan luas lahan dan jumlah produksi lada pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perkebunan lada di Indonesia

No.	Provinsi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ribuan Ton)
1.	Bangka Belitung	33	16,5
2.	Lampung	40	25
3.	Kalimantan Barat	15,5	7,5
4.	Sulawesi Selatan	13	6
5.	Jambi	8	4
6.	Aceh	10	5
7.	Sumatera Selatan	18,5	8,6
Jumlah		4,59	2,72

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Menurut data tersebut dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat 3 dalam produksi lada yang banyak di Indonesia (BPS, 2019). Budidaya tanaman lada di Provinsi Sumatera Selatan sangat layak untuk dikembangkan karena melihat potensi alam yang mendukung untuk membudidayakan tanaman lada. Produktivitas lada di Provinsi Sumatera Selatan sangat layak untuk dikembangkan karena mempunyai hasil panen yang banyak sehingga menjadi penghasil devisa dan perkebunan lada merupakan mata pencarian rakyat.

Produktivitas lada di Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, tetapi juga menjadi salah satu komoditas ekspor yang menghasilkan devisa bagi negara. Selain itu, perkebunan lada menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat di wilayah ini. Dengan hasil panen yang melimpah dan harga yang kompetitif, lada menjadi komoditas yang strategis untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, berbagai upaya peningkatan produktivitas, mulai dari penerapan teknologi

modern, penyuluhan kepada petani, hingga dukungan kebijakan pemerintah, diperlukan agar potensi besar lada di Provinsi Sumatera Selatan dapat dimanfaatkan secara optimal. Luas areal dan hasil produksi lada menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Pada Tahun 2019 di Sumatera Selatan

No.	Kab/Kota	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	329
2.	Ogan Komering Ilir	9
3.	Muara Enim	551
4.	Lahat	130
5.	Musi Rawas	0
6.	Musi Banyuasin	0
7.	Banyuasin	0
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	2.720
9.	Ogan Komering Ulu Timur	2.983
10.	Ogan Ilir	0
11.	Empat Lawang	1.873
12.	Pali	0
13.	Musi Rawas Utara	0
14.	Palembang	0
15.	Prabumulih	0
16.	Pagar Alam	0
17.	Lubuk Linggau	0
	Jumlah	8.595

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan hasil Tabel 1.2. masyarakat Provinsi Sumatera Selatan melakukan usahatani lada. Daerah yang membudidayakan lada di Sumatera Selatan yaitu di daerah OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, OKU Selatan, OKU Timur dan Empat Lawang. OKU Selatan merupakan daerah penghasil lada nomor 2 dengan hasil produksi lada pada tahun 2019 sebesar 2.720 ton. Tingginya hasil produksi lada di OKU Selatan karena kondisi alam disana yang mendukung untuk produksi lada yaitu cuaca dan iklim serta curah hujan yang cocok untuk pertumbuhan lada dibandingkan dengan daerah lainnya. Semakin mendukung iklim untuk pertumbuhan lada maka hasil produksi akan semakin banyak karena sesuai dengan syarat tumbuh tanaman lada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021), bahwa luas lahan bukan alasan utama untuk mendapatkan hasil panen yang banyak

karena iklim merupakan syarat utama yang berpengaruh nyata terhadap hasil panen. Untuk jumlah produksi dan luas lahan perkebunan lada yang ada di OKU Selatan terdapat di beberapa kecamatan. Produksi dan luas lahan lada menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Lada OKU Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2019

No.	Kab/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ribu Ton)
1.	Mekakau Ilir	0,24	0,14
2.	Banding Agung	0,54	0,27
3.	Warkuk Ranau Selatan	0,24	0,11
4.	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	0,33	0,19
5.	Buay Pemaca	0,50	0,37
6.	Simpang	0,17	0,09
7.	Buana Pemaca	0,58	0,31
8.	Muaradua	0,06	0,05
9.	Buay Rawan	0,17	0,10
10.	Buay Sandang Aji	0,25	0,15
11.	Tiga Dihaji	0,38	0,22
12.	Buay Runjung	0,11	0,08
13.	Runjung Agung	0,19	0,13
14.	Kisam Tinggi	0,17	0,12
15.	Muaradua Kisam	0,22	0,16
15.	Kisam Ilir	0,08	0,05
17.	Pulau Beringin	0,17	0,08
18.	Sindang Danau	0,09	0,06
19.	Sungai Are	0,12	0,06
	Jumlah	4,59	2,72

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Dapat dilihat pada Tabel 1.3. Kabupaten OKU Selatan memiliki kecamatan dengan produksi lada yang tinggi. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Selatan yang banyak memproduksi lada ada di Kecamatan Kisam Tinggi. Desa Berasang merupakan salah satu desa penghasil lada terbanyak yang ada di Kecamatan Kisam tinggi, karena masyarakat Desa Berasang melakukan usahatani lada sebagai mata pencarian utama.

Produksi lada di Desa Berasang mengalami penurunan di setiap tahunnya. Selain faktor iklim, cuaca dan luas lahan faktor input usahatani juga berpengaruh terhadap produksi dari usahatani lada. Dalam menghasilkan output tentunya akan ada faktor-faktor yang akan mempengaruhi tingkat produksi lada yang dihasilkan,

faktor-faktor yang mempengaruhi produksi berupa bibit, pupuk, pestisida, luas lahan dan faktor lainnya. Permasalahan yang dialami oleh petani lada di Desa Berasang yaitu penurunan hasil setiap tahunnya pemicunya ada pada penggunaan input (Isyariansyah *et al.*, 2018).

Permasalahan lainnya yang terjadi di Desa Berasang karena harga jual lada sering mengalami penurunan atau harga menjadi rendah pada saat musim panen, sedangkan biaya usahatani yang dikeluarkan tinggi. Perubahan harga ini dipengaruhi oleh perubahan permintaan, kualitas pada hasil panen dan biaya akomodasi lainnya. Turunnya harga jual maka akan berdampak juga pada pendapatan petani lada, dengan menurunnya pendapatan petani maka akan berpengaruh juga terhadap produksi lada. Berdasarkan teori produksi yaitu konversi input untuk mendapatkan input agar tercapainya pendapatan petani yang maksimal. Produksi yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani, dengan memenuhi syarat bahwa biaya yang dikeluarkan rendah. Karena, semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi produksi dan akan semakin meningkatnya pendapatan petani (Rahmawati dan Silvia, 2021).

Dalam usahatani penggunaan biaya yang efisien dapat mengurangi pengeluaran yang tidak penting dan meningkatkan margin keuntungan hingga akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani. Efisiensi biaya menjadi kunci utama dalam keberlanjutan ekonomi usahatani, terutama usahatani yang ada di desa, karena pendapatan dari hasil pertanian merupakan sumber mata pencarian utama bagi sebagian besar masyarakat terutama di Desa Berasang. Hal ini sangat penting untuk dikaji agar mengetahui sejauh mana dampaknya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan karena hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Irham, 2018) Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Lada Hitam di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Berapa pendapatan usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan?
3. Bagaimana tingkat efisiensi produksi lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.
3. Menganalisis bagaimana tingkat efisiensi produksi lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah informasi, ilmu dan pengalaman serta mengetahui jelas lingkup produksi lada terutama di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.
2. Menjadi referensi kajian dan pustaka terkait besarnya pendapatan, penggunaan biaya, maupun faktor-faktor produksi agar diharapkan dapat melakukan optimalisasi produksi lada terutama di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan yang nantinya bisa berjalan lebih baik dan efisien.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi informasi dan dapat dipertimbangkan serta dapat ditindaklanjuti dalam menyusun kebijakan subsidi, pemberdayaan petani yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan petani lada.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoso, B., dan Nugroho, A. 2020. Pengelolaan biaya produksi dan efisiensi dalam pertanian. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 22(4):150-165.
- Arsyad, M., Sinaga, B. M., dan Fauzi, A. 2017. Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. *Jurnal Agriseip*, 18(1):47-58.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Luas Areal Perkebunan dan Produksi Lada*. 2019. OKU Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Perkebunan Lada Provinsi Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Lada Tahun 2019*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Luas Areal Perkebunan Lada Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Fauzi, A., dan Rahmawati, D. 2023. Efisiensi penggunaan tenaga kerja pada usahatani lada di Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis dan Manajemen Sumber Daya*, 16(1):45-58.
- Indra. 2017. Penentu Skala Usaha dan Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Lada Rakyat di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Masyarakat*, 10(2):112-121.
- Irham, I. 2018. Efisiensi Biaya dalam Usahatani Lada di Desa Berasang Kecamatan Kisam Tinggi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2):157-167.
- Isyariansyah, A., Nugroho, A., dan Setiawan, H. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Lada di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(1):45-53.
- Kementerian Pertanian. 2020. *Pedoman GAP (Good Agricultural Practices) untuk Tanaman Pangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementrian Pertanian. 2023. *Ekspor Lada Indonesia Tahun 2023*. Jakarta:Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Khoy, A. D., dan Hasan, M. 2022. Analisis efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi dalam produksi pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 25(1):45-60.
- Kurniawan, Y., Sari, R., dan Wibowo, A. 2021. Prinsip dan Praktik Pemupukan untuk Meningkatkan Kualitas Tanah dan Hasil Tanaman. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 12(1):78-89.

- Mahendra, I., dan Pratomo, R. 2023. Pengaruh dosis pupuk NPK terhadap produktivitas tanaman perkebunan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agronomi*, 18(1):55-67.
- Prabowo, T., Rahayu, S., dan Wijaya, A. 2022. Penentuan Dosis Pupuk Optimal untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Tanaman Lada (*Piper nigrum* L). *Jurnal Pertanian dan Teknologi*, 19(3):113-124.
- Pratama, Y., dan Sutrisno, D. 2022. Analisis efisiensi penggunaan pupuk urea pada produksi lada di Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 15(2):105-120.
- Putra, H. 2018. Penerapan uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda pada produksi lada. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 14(1):45-55.
- Rahmawati, R. 2020. Efisiensi Usahatani Lada di Kalimantan Barat: Pendekatan Pengelolaan Lahan dan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(3):185-196.
- Rahmawati, R. Dan Silvia. 2021. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Lada di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(1):45-55.
- Ramadhan, A., dan Kusuma, T. (2021). Efektivitas dosis pestisida pada tanaman perkebunan di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(4):113-125.
- Ramirez, J. L., dan Bunn, D. W. 2020. Populasi Perhitungan Solvin. *Journal of Business and Social Science Research*, 25(3):110-115.
- Ravindran, P. 2019. Lada (*Piper nigrum* L.). *International Journal of Spices*, 45(4):301-315.
- Sari, D. 2021. Pengaruh Iklim dan Manajemen Input terhadap Produktivitas Lada di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 19(4):230-240.
- Sari, D. P., Prabowo, T., dan Wibowo, A. 2021. Kualitas dan Kesejahteraan Tenaga Kerja Pertanian: Implikasi Terhadap Produktivitas Usahatani. *Jurnal Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Alam*, 17(2):115-126.
- Sarma, R., Lal, M., dan Prasad, P. 2020. Udahatani Lada Hitam dan Lada Putih (*Piper nigrum* L.). *Journal of Tropical Agriculture*, 58(1):43-55.
- Setiawan, A., dan Sari, P. 2019. Evaluasi model regresi dalam analisis ekonomi pertanian. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 11(3):120-130.
- Setiawan, B., Nugroho, A., dan Pratama, F. 2022. Peran dan Kualitas Tenaga Kerja Pertanian dalam Meningkatkan Produktivitas Sektor Pertanian. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 14(3):200-213.
- Sivaraman, K., dan Peter, K.V. 2020. Pepper: King of Spices. *Jurnal Horticultural Reviews*, 38:155-187.

- Sudrajat, M., dan Sukartiko, A. 2021. Pengaruh luas lahan terhadap efisiensi produksi pada pertanian lada di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agronomi*, 12(3):134-145.
- Suryana, A. 2022. Pendapatan sebagai indikator keberhasilan usaha dan keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(2):120-130.
- Susanti, S., Mahendra, F., dan Nugroho, A. 2019. Strategi Pengembangan Budidaya Lada di Indonesia untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 27(2):102-113.
- Sylvia, R. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mama Kokom Kotobaru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12 (1):53-59.
- Utami, S. K., Hartono, B., dan Pramudita, A. 2023. Pengaruh Keseimbangan Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Produksi Usahatani. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 18(1):89-100.
- Wibowo, T., dan Sari, A. 2022. Analisis Pengaruh Biaya Usahatani terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribisnis dan Pertanian*, 19(3):145-157.
- Wulandari, D., dan Hardi, K. 2023. Pengaruh dosis herbisida pada efisiensi produksi lada di perkebunan Kalimantan. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 18(1):63-76.
- Wulandari, N. S., Putra, I. W., dan Harsono, H. 2021. Pengelolaan Budidaya Lada untuk Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Global. *Jurnal Pertanian Tropika*, 16(1):75-85.